**SARI**

**Aida Lulu Khoirunnisa, 2012**. Survei Tingkat Kebakatan Anak Usia Dini dalam Cabang Olahraga Beladiri Taekwondo dengan Menggunakan Metode *Sport Search* pada Taekwondoin Pra Junior di Wilayah Pengurus Cabang Taekwondo Kendal di Kabupaten Kendal Tahun 2012. Skripsi Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing utama Bapak Drs. H. Endro Puji P., M. Kes. Dan Pembimbing pendamping Bapak Drs. Hermawan Pamot R., M. Pd.

**Kata Kunci : Tingkat Kebakatan, Usia Dini, Taekwondo, dan *Sport* *Search*.**

 Atlet yang berbakat diperlukan dalam pecapaian prestasi olahraga, jika seorang anak aktif dalam cabang olahraga yang sesuai dengan bakat yang dimiliki, maka anak tersebut dapat mencapai prestasi puncak dalam cabang olahraga yang diminati. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat kebakatan anak usia dini dalam cabang olahraga beladiri Taekwondo dengan menggunakan metode *sport search* pada Taekwondoin pra junior di wilayah pengurus cabang Taekwondo Kendal tahun 2012? Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kebakatan anak usia dini dalam cabang olahraga beladiri Taekwondo pada Taekwondoin pra junior di wilayah pengurus cabang Taekwondo Kendal di Kabupaten Kendal tahun 2012.

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan populasi Taekwondoin pra junior usia 11-14 tahun diwilayah pengurus cabang Taekwondo Kendal yang berjumlah 360 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Area Probability Sampel*. Sampel yang diambil sebanyak 108 anak. Instrumen penelitian dengan menggunakan metode *sport search*. Metode analisis data menggunakan teknik *Analisis Deskriptif Persentase.*

Hasil penelitian menunjukkan tingkat kebakatan anak usia dini dalam cabang olahraga beladiri Taekwondo dengan menggunakan metode *sport search* pada Taekwondoin pra junior di wilayah pengurus cabang Taekwondo Kendal tahun 2012 adalah kategori berbakat 37,96% (41 anak), dan kategori tidak berbakat sebesar 62, 04% (67 anak). Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor perbedaan diantara keduanya, yaitu : lama latihan Taekwondo, frekuensi latihan, dan peran orang tua.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa tingkat kebakatan para Taekwondoin di wilayah Pengurus Cabang Taekwondo Kendal sebagian besar menunjukkan kategori tidak berbakat. Meskipun frekuensi anak yang berbakat lebih sedikit tetapi jika dikelola dan difasilitasi dengan baik akan mampu mewakili Taekwondo Kendal di tingkat daerah maupun di tingkat nasional. Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut: 1) Bagi ketua Pengurus Cabang Taekwondo Kendal untuk memberikan wadah khusus yang dikelola dan difasilitasi dengan baik sebagai tempat pemanduan dan penbinaan bakat para Taekwondoin. 2) Bagi Sabeum Nim untuk menyediakan program latihan pembinaan prestasi guna menggali potensi bakat yang mungkin dimiliki oleh para Taekwondoin. 3) Bagi Taekwondoin hendaknya memiliki kesungguhan hati dalam latihan, dan memiliki keinginan untuk terus menggali potensi diri dalam cabang olahraga beladiri Taekwondo.